

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DI SD ISLAM TERPADU DAARUL FADHIL DESA BANGE KECAMATAN BUKIT MALINTANG

Yudiah *1
Reni Septrisya²
Ainun Mardiah Harahap³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

*e-mail : yudiahnasution41@gmail.com¹, reni.septrisya@yahoo.com²,
ainunmardiaharp@stain-madina.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai: 1) strategi kepala sekolah dalam peningkatan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil. 2) faktor penghambat dan faktor pendukung dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, ungkapan lisan dari narasumber. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf. Data primer berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi. Data sekunder, diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dan dokumentasi yang di dapatkan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini yang paling utama yang harus dilakukan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru di lingkungan sekolah SD IT Daarul Fadhil yang pertama promosi, SD IT Daarul Fadhil promosi melalui media sosial, promosi kepada TK sekitar, memberikan Beasiswa untuk yang hapal Al-Qur'an lebih dari 2 juz dan mengadakan perlombaan antar TK disekolah SD IT Daarul Fadhil. Kedua meningkatkan kualitas peserta didik melalui program sekolah seperti program unggulan Tahfiz. Ketiga menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat, seperti program yang sudah dilakukan SD IT Daarul Fadil yaitu memberikan santunan anak yatim di sekitar sekolah setiap bulan Ramadhan. Terakhir mengenalkan ekstrakurikuler yang ada di SD IT Daarul Fadhil Seperti tahfiz, pencak silat, tasmi' qur'an, puisi, kaligrafi, pidato bahasa arab dan bahasa inggris, nasyid, menari, menggambar dan MIPA.

Faktor penghambat strategi meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil pertama panitia pelaksana. Kedua banyak orang tua lebih memilih sekolah Negeri dari pada Swasta dikarenakan faktor biaya. Faktor pendukung strategi meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil pertama, adanya layanan antar jemput. Kedua, sarana prasarana yang lebih baik dari sekolah-sekolah sekitarnya.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Peserta Didik

Abstract

This study aims to answer the focus of the research on: 1) the principal's strategy in increasing the number of new students at SD IT Daarul Fadhil. 2) inhibiting factors and supporting factors of the principal's strategy in increasing the number of new students at SD IT Daarul Fadhil.

This study uses qualitative research. The research procedure used produces data in the form of written words, oral expressions from sources. The informants in this study were the principal, teachers and staff. Primary data is based on the results of interviews and observations. Secondary data is obtained through literature studies, references, and documentation obtained from the research location. In this qualitative research, the most important thing that must be done is observation, interviews and documentation.

The results of the study showed that the strategies carried out by the principal to increase the number of new students in the Daarul Fadhil IT Elementary School environment were first promotion, Daarul Fadhil IT Elementary School promoted through social media, promotion to surrounding kindergartens, providing scholarships for those who memorized the Al-Qur'an more than 2 juz and holding competitions between kindergartens at Daarul Fadhil IT Elementary School. Second, improving the quality of students through school programs such as the Tahfiz flagship program. Third, establishing school relations with the community, such as the program that has been carried out by Daarul Fadil IT Elementary School, namely providing assistance to orphans around the school every month of Ramadan. Finally, introducing extracurricular activities at Daarul Fadhil IT Elementary School such as tahfiz, pencak silat, tasmi' qur'an, poetry, calligraphy, Arabic and English speeches, nasyid, dancing, drawing and MIPA

The inhibiting factor of the strategy to increase the number of new students in SD IT Daarul Fadhil is the first organizing committee. Second, many parents prefer public schools to private schools due to cost factors. The supporting factor of the strategy to increase the number of new students in SD IT Daarul Fadhil is the first, the availability of pick-up and drop-off services. Second, better facilities and infrastructure than surrounding schools.

Keywords: Strategy, Principal, Students

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah dalam menentukan strategi yang digunakan dalam memajukan lembaganya. Kepala sekolah memiliki wewenang yang kuat untuk mengatur, mengajak, memerintah dan memotivasi anggotanya untuk mencapai sasaran pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini pada dasarnya memiliki dua unsur yakni: 1) pengaruh dan 2) pencapaian tujuan. Proses mempengaruhi dapat di mana saja selama tujuannya ada dan tujuan tersebut merupakan tujuan bersama.

Berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah perlu mempunyai beberapa strategi untuk membangun simpati calon peserta didik baru, sehingga kuota peserta didik dapat terpenuhi dengan maksimal. Strategi adalah suatu rencana yang dilaksanakan oleh tim manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi yang dirancang oleh kepala sekolah akan dilaksanakan untuk memandu lembaga menuju tujuan yang telah ditentukan. Dalam menyusun strategi, pengelola sekolah harus berkoordinasi dengan anggota lain agar strategi tersebut disesuaikan dengan situasi yang ada.

Salah satu strategi yang sering dilakukan pengelola sekolah dalam perekrutan peserta didik baru adalah dengan mempromosikan sekolah baik secara online maupun offline, melakukan sosialisasi dengan calon peserta didik, dan menjalin hubungan positif dengan dunia usaha lokal dan masyarakat.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, yakni penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Disamping itu, penelitian ini adalah penelitian field research artinya sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif atau studi lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.

Metode pengumpulan data yang telah diperoleh dengan adalah dengan cara : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD IT Daarul Fadhil, dan data pada bagian ini akan disajikan sesuai deskripsi hasil penelitian diatas.

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD IT Daarul Fadhil

Strategi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kepala sekolah memiliki strategi-strategi untuk mensukseskan dan menjadikan sekolahnya memiliki daya tarik di masyarakat luas. Adapun strategi yang telah disusun oleh kepala sekolah SD IT Daarul Fadhil:

Strategi yang pertama untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SD IT Daarul Fadhil adalah program unggulan. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan sekolah saat ini memiliki lima program unggulan. Yang pertama adalah pramuka berbasis religi. Program ini dirancang dengan tujuan agar peserta didik memiliki karakter religious yang sesuai dengan ajaran islam. Adapun bentuk dari program ini yaitu peserta didik akan didampingi untuk cinta agama, cinta al-qur'an, cinta nabi, cinta sesama, dan cinta lingkungan. Sebagai perwujudan dari cinta agama, al-qur'an, dan nabi peserta didik akan dibimbing untuk melakukan kemah Al-Quran, perkemahan jumat sabtu, dan hiking.

Kedua, UKS. Kepala sekolah menginginkan murid-murid sekolahnya mempelajari kesehatan. Program ini mengajarkan peserta didik tentang apotik hidup, edukasi makanan sehat dan pelatihan anggota UKS. Sehingga dalam prakteknya para pendidik selalu mendampingi peserta didik dalam hal mempelajari apotik hidup, edukasi makanan sehat dan pelatihan anggota UKS.

Ketiga, OSIS. Tujuan adanya program ini adalah untuk menumbuhkan soft skill dan hard skill dari peserta didik. Selain muatan pelajaran umum yang diberikan kepada peserta didik pihak sekolah juga melakukan pembelajaran mengenal produk lokal, kunjungan edukasi, renang, market day HUT RI dan pentas seni. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik dibimbing untuk membuat sebuah produk sampai bisa memasarkannya. Bentuk dari program ini adalah peserta didik di latih untuk meningkatkan jiwa kepemimpinannya, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hal ini bertujuan agar kelak ketika peserta didik lulus dari sekolah sudah memiliki kepribadian yang baik dan secara tidak langsung akan memberikan image kepada masyarakat bahwa lulusan SD IT Daarul Fadhil telah didik dengan sangat baik.

Keempat, keagamaan. Program ini mempelajari edukasi pergaulan lawan jenis, peringatan hari besar islam, bina pribadi islami (BPI), malam bina iman dan taqwa (MABIT), manasik haji, dan khotom Al-Qur'an. Kepala sekolah menginginkan murid-murid sekolahnya tidak kalah dengan para santri di pondok pesantren dalam hal iman taqwa. Sehingga dalam prakteknya para pendidik selalu mendampingi peserta didik dalam hal peningkatan iman dan taqwa. Seperti praktik sholat sunnah, sholat berjamaah, dan berdzikir sesudah sholat. Semua hal tersebut dibimbing mulai awal hingga akhir oleh pendidik sekolah baik dari kelas satu sampai kelas enam.

Terakhir, ekstrakurikuler yang terdiri dari pencak silat, tasmi qur'an, minat dan bakat yang terdiri dari menggambar dan mewarnai, kaligrafi, tahfiz dan MTQ, pidato bahasa Arab dan Inggris, puisi dan cerdas cermat, MIPA, nas.yid dan menari. Sekolah juga menginginkan peserta didiknya mengetahui dan menggali kompetensi yang dimiliki dalam diri peserta didik. Dengan adanya ekstrakurikuler ini peserta didik mengembangkan potensinya dan setelah lulus dari sekolah SD IT Daarul Fadhil peserta didik memiliki bahan untuk mengembangkan potensinya.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru juga ada dengan peningkatan sumber daya manusia disini kepala sekolah selalu menilai kualitas dari tenaga pendidik yang ada. Jika ada tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibawah standar maka kepala sekolah menyiapkan beberapa pelatihan atau bimbingan terhadap tenaga pendidik tersebut agar kompetensinya meningkat. Karena lulusan yang berkualitas dihasilkan dari pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas sendiri dilakukan oleh tenaga pendidik yang berkualitas. Dengan adanya lulusan yang berkualitas akan menciptakan image sekolah yang baik terhadap masyarakat luas maupun sekitar.

Strategi selanjutnya yang dilakukan SD IT Daarul Fadhil untuk meningkatkan jumlah peserta didiknya adalah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana. SD IT Daarul Fadhil akan terus meningkatkan sarana prasarananya agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah sekitar yang memiliki sarana prasarana lebih baik. Dengan sarana prasarana yang baik dan memadai maka dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik. Di lain sisi sarana prasarana yang baik

dan lengkap juga dapat menarik perhatian wali calon peserta didik untuk mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru SD IT Daarul Fadhil selanjutnya adalah dengan melakukan penyebaran brosur dan banner. Cara lama ini tetap dilakukan karena masih memiliki pengaruh terhadap masyarakat sekitar. Tidak sedikit juga calon peserta didik yang mendaftar karena mendapat informasi dari sebaran brosur dan banner. Dalam penyebarannya brosur-brosur disebar di TK sekitar wilayah sekolah. Hal ini cukup efektif karena kebanyakan orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK menginginkan untuk melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah berbasis religi daripada di sekolah umum. Sehingga hal tersebutlah yang menjadi dasar untuk penyebaran brosur di TK sekitar. Untuk penyebaran banner sendiri biasanya dipasang di beberapa titik strategis di wilayah Bukit Malintang yang sesuai dengan lokasi sekolah. Pemasangan banner hanya dilakukan di wilayah sekolah karena pihak sekolah ingin mayoritas peserta didiknya adalah dari wilayahnya sendiri sehingga tidak ada kekhawatiran terjadi apa-apa ketika mendapatkan peserta didik yang memiliki rumah yang jauh dari lokasi sekolah.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru selain yang dipaparkan diatas juga ada promosi yang dilakukan baik secara online maupun offline. Promosi online menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan tiktok dengan menampilkan keunggulan-keunggulan sekolah. Selain itu promosi dengan membuat perlombaan antar TK, yang menambah daya tarik sekolah agar orangtua dan peserta didik berminat mendaftar di sekolah SD IT Daarul Fadhil.

Kepala sekolah SD IT Daarul Fadhil juga menjalin hubungan dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena lokasi sekolah pasti di tengah-tengah masyarakat sehingga antara sekolah dan masyarakat akan menjalin hubungan yang berkesinambungan.

Terjalannya komunikasi yang baik maka akan mampu menjalin hubungan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa dan tokoh agama. Dari hubungan baik tersebut diharapkan agar tokoh-tokoh masyarakat ikut membantu dalam pelaksanaan jumlahpeserta didik baru yaitu dengan memberikan memotivasi lulusan-lulusan TK agar mau melanjutkan ke SD IT Daarul Fadhil. Pada saat pihak SD menjalin hubungan dan kerja sama yang baik kepada masyarakat maka akan menimbulkan kesan positif bagi lembaga.

Hubungan timbal balik sekolah ke masyarakat yaitu dengan mengadakan bakti sosial, membagikan santunan anak yatim dari sekolah. Sedangkan masyarakat ke sekolah yaitu masyarakat percaya dengan SD IT Daarul Fadhil, jadi menyekolahkan anaknya di sini. Hal tersebut karena masyarakat dan wali murid sudah mengetahui cerita tentang SD IT Daarul Fadhil. Dari hal tersebut wali murid sudah bisa membandingkan dengan sekolah lainnya, sehingga mereka dapat menentukan mana yang lebih baik.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses dimana lembaga atau sekolah pencarian, pentuan, perekrutan peserta didik baru di dalam lembaga atau sekolah. Langkah-langkah proses penerimaan peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan penerimaan peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil kepala sekolah melakukan sebuah perencanaan dan penyusunan strategi sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik baru. Kepala sekolah membentuk panitia pelaksana khusus untuk penerimaan peserta didik, yang akan di pimpin oleh salah satu waka di sekolah dengan dibantu oleh seluruh pihak di sekolah. Setelah panitia telah dibentuk kepala sekolah mengadakan rapat guna suksesnya proses penerimaan. Hasil evaluasi penerimaan peserta didik baru tahun lalu digunakan sebagai acuan atau pedoman dasar dari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun ini. Dengan alasan agar kendala-kendala yang terjadi di masa lalu dapat di minimalisir dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Perencanaan penerimaan peserta didik baru membahas tentang lama waktu penerimaan peserta didik baru dibuka, jumlah kuota calon peserta didik baru, model seleksi, dan media promosi yang digunakan. Setiap dari panitia diberikan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan arahan kepala sekolah dan ketua pelaksana.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SD IT Daarul Fadhil dimulai dengan dibukanya penerimaan peserta didik baru (PPDB). penerimaan peserta didik baru dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang pertama penerimaan peserta didik baru dibuka dengan tenggat waktu selama satu bulan dan jika kuota sudah terpenuhi bahkan sebelum waktu penerimaan peserta didik baru berakhir maka gelombang pertama ditutup. kemudian panitia melakukan interview terhadap calon peserta didik selama satu minggu dan baru menyatakan para calon peserta didik yang lolos penerimaan peserta didik baru gelombang pertama. setelah itu penerimaan peserta didik baru gelombang kedua dibuka dengan tenggat waktu selama 2 minggu dengan kuota yang sudah ditentukan.

Kemudian panitia juga melakukan interview kepada calon peserta didik baru SD IT Daarul Fadhil, setelah 3 hari pihak sekolah mengumumkan hasil tes yang lolos seleksi penerimaan peserta didik baru SD IT Daarul Fadhil. Media promosi yang dilakukan oleh SD IT Daarul Fadhil terkait untuk mendukung penerimaan peserta didik baru menggunakan, media sosial, media penyebaran brosur, pemasangan banner, dan ajakan secara pribadi dari setiap panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru.

Brosur disebar di TK sekitar wilayah SD IT Daarul Fadhil, dan untuk pemasangan banner sendiri dipasang di wilayah Bukit Malintang sesuai dengan lokasi sekolah. Lebih dari pada itu setiap panitia juga diharuskan untuk mengajak keluarga, kerabat, dan kenalan dekat untuk mendaftarkan anaknya ke SD IT Daarul Fadhil.

Hal terakhir yang dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru adalah evaluasi. Evaluasi penerimaan peserta didik baru akan dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Panitia pelaksana diminta untuk menyampaikan progresnya selama penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dan temuan kendala. Dari penyampaian panitia pelaksana kepala sekolah mengajak seluruh panitia untuk merumuskan solusi-solusi dari kendala-kendala yang ditemukan dilapangan. Hal ini dilakukan agar hasil evaluasi tahun ini dapat digunakan sebagai acuan di tahun berikutnya dan tidak menemui kendala yang sama sehingga proses pelaksanaan penerimaan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di SD IT Daarul Fadhil

Berjalannya strategi meningkatkan jumlah peserta didik tidak selalu menemui jalan mulus, terkadang juga akan mengalami hambatan dipertengahan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber peneliti telah menemukan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam strategi meningkatkan jumlah peserta didik di SD IT Daarul Fadhil.

a. Faktor penghambat strategi meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil pertama panitia pelaksana yang salah pemahaman dari hasil rapat mengenai tugasnya. Kedua banyak orang tua lebih memilih sekolah Negeri dari pada Swasta dikarenakan faktor biaya. Solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD IT Daarul Fadhil adalah dengan melakukan rapat panitia yang intens agar mencegah terjadinya kesalahpahaman pembaggian tugas. Memberikan beasiswa untuk peserta didik yang memiliki hapalan Al-Qur'an lebih dari 2 juz.

b. Faktor pendukung strategi meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD IT Daarul Fadhil pertama, adanya layanan antar jemput yang disediakan untuk yang rumahnya jauh dari lingkungan SD IT Daarul Fadhil. Kedua, sarana prasarana yang lebih baik dari sekolah-sekolah sekitarnya seperti SD Negeri 051 Bange dan SD Negeri 044 Hutabangun. Ketiga, sudah terkenal dengan sekolah yang berbasis keagamaan seperti kegiatan sholat dhuha berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama seperti Tahfiz, MTQ, nasyid, pidato bahasa arab dan manasiq haji serta kegiatan yang dilakukan setiap setahun sekali yaitu membagikan santunan anak yatim. Karena orang tua akan percaya jika anaknya mengemban ilmu di sekolah yang berbasis keagamaan akan memberikan dampak positif bagi anaknya.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru di lingkungan sekolah SD IT Daarul Fadhil yang pertama promosi, SD IT Daarul Fadhil promosi melalui media sosial seperti Facebook, Tiktok dan Instagram. Promosi kepada TK sekitar,

memberikan Beasiswa untuk yang hapal Al-Qu'an lebih dari 2 juz dan mengadakan perlombaan antar TK disekolah SD IT Daarul Fadhil. Kedua meningkatkan kualitas peserta didik melalui program sekolah seperti program unggulan Tahfiz. Ketiga menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat, seperti program yang sudah dilakukan SD IT Daarul Fadil yaitu memberikan santunan anak yatim di sekitar sekolah setiap bulan Ramadhan. Terakhir mengenalkan ekstrakurikuler yang ada di SD IT Daarul Fadhil Seperti tahfiz, pencak silat, tasmi' qur'an, puisi, kaligrafi, pidato bahasa arab dan bahasa inggris, nasyid, menari, menggambar dan MIPA.

a. Faktor penghambat dalam strategi peningkatan jumlah peserta didik di SD IT Daarul Fadhil adalah panitia pelaksana, biaya dan banyak yang memilih sekolah negeri daripada swasta, seperti sekolah SD Negeri 044 Hutabangun dan SD Negeri 051 Bange. Namun kepala sekolah selalu memiliki solusi untuk kendala yang terjadi, seperti melakukan rapat panitia yang intens agar mencegah terjadinya *miss communication* antar panitia, dan melakukan promosi berbasis program unggulan untuk menanggulangi perbedaan dengan sekolah lain.

b. Faktor pendukung strategi peningkatan jumlah peserta didik di SD IT Daarul Fadhil adalah sudah terkenal dengan keagamaannya, adanya layanan antar jemput, sarana prasarana yang memadai dari sekolah sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Budio, Sesra, (2019), *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal menata 2, no 2.

Djafri, Novianty, (2017), *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Pengetahuan Manajemen Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi*, Yogyakarta: Deepublish.

Feny Rita Fianka, (2022), Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Wardhana, Ardiyanto, (2018)), *Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta)*, Channel: Jurnal Komunikasi 6, No.1.

Wulandari Fitri, Feri Tirtoni, (2021), *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, Sidoarjo: UMSIDA Press.